

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan tentang pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Fiqih kelas IV, dengan materi tata cara shalat dalam keadaan sakit, menunjukkan bahwa :

1. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran fiqih kelas IV di MI Muhammadiyah Semondo, guru melakukan pemetaan gaya belajar peserta didik, melalui asesmen awal. Selanjutnya guru menyusun langkah-langkah pembelajaran dan materi di dalam modul ajar. Diferensiasi dalam konteks ini guru menyesuaikan materi sesuai dengan kemampuan awal peserta didik. Begitupun dengan diferensiasi proses guru menyusun proses pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik. Diferensiasi produk disesuaikan dengan kemampuan dan bakat setiap peserta didik. Sedangkan untuk diferensiasi lingkungan terkadang di luar kelas, ataupun di dalam kelas dengan posisi tempat duduk yang diatur berbeda.
2. Faktor pendukung dalam pembelajaran berdiferensiasi ini yaitu kebijakan kurikulum merdeka, SDM, dan lingkungan belajar yang mendukung. Dimana kepala madrasah setiap ada pelatihan ataupun seminar terkait kurikulum merdeka, akan mengikutsertakan guru. Dengan begitu wawasan dan pemahaman guru terkait kurikulum merdeka akan semakin banyak.

Sedangkan hambatannya dari faktor mengatur waktu, dan kesulitan saat melakukam penilaian yang adil untuk setiap peserta didik dengan kemampuan yang berbeda. Solusinya dengan melakukan perencanaan yang matanf terkait proses pembelajaran dan juga proses penilaian bisa membuat rubrik penilaian yang rinci dan jelas.

## **B. Saran-Saran**

Saran untuk pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Fikih kelas IV dengan materi tata cara shalat dalam keadaan sakit dapat disusun sebagai berikut:

### **1. Perencanaan yang Komprehensif**

Guru perlu melakukan perencanaan yang komprehensif untuk setiap tahapan pembelajaran, termasuk kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini memungkinkan guru untuk mengatur pembelajaran dengan baik dan memberikan fokus pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

### **2. Evaluasi Asesmen yang Berkelanjutan**

Penting bagi guru untuk melakukan evaluasi asesmen secara berkelanjutan, termasuk asesmen awal, formatif, dan sumatif. Asesmen awal membantu guru untuk memahami tingkat pemahaman awal peserta didik, sementara asesmen formatif dan sumatif membantu dalam memantau perkembangan pembelajaran dan mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran.

### 3. Kreativitas dalam Mengatasi Hambatan

Guru perlu menggunakan kreativitas dalam mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama implementasi pembelajaran berdiferensiasi, seperti adaptasi terhadap kurikulum baru, kesulitan mengatur waktu, dan kesulitan menilai kinerja peserta didik. Mungkin perlu dilakukan koordinasi antar guru untuk mengatasi kendala yang terkait dengan penggunaan sumber daya yang terbatas.

### 4. Meningkatkan Motivasi Siswa

Mengingat antusiasme peserta didik yang tinggi terhadap pembelajaran berdiferensiasi, guru perlu memanfaatkan momentum ini untuk terus meningkatkan motivasi siswa. Pemberian pujian, penghargaan, dan umpan balik positif atas kinerja mereka dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan motivasi mereka dalam pembelajaran.

### 5. Penekanan pada Proses dan Produk Diferensiasi

Guru dapat terus menggunakan diferensiasi dalam bentuk proses dan produk untuk memberikan variasi dalam pembelajaran. Ini dapat membantu siswa untuk menemukan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka dan merasa lebih terlibat dalam pembelajaran. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Fikih kelas IV

mengenai tata cara shalat dalam keadaan sakit dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik.

### **C. Kata Penutup**

Peneliti harap kedepannya ada yang meneliti dengan pembahasan pembelajaran berdiferensiasi yang lebih detail dimana hal ini sangat membantu perkembangan dan perbaikan pembelajaran berdiferensiasi baik bagi guru dan peserta didik kedepannya.